

# Kerangka Acuan Kerja Pengadaan Bibit Program Rehabilitasi

Desa Gisting, Kec. Semaka, Kab.  
Tanggamus, Provinsi Lampung

Maret, 2026



**Program** : Pengadaan Bibit sebagai Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan seluas 461 Ha  
**Lokasi** : Kecamatan Gisting, Kab. Tanggamus  
**Organisasi** : Yayasan Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (pili.or.id)  
**Waktu Pengadaan** : Maret 2026

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**  
**PENGADAAN BIBIT TANAMAN BUAH UNTUK REHABILITASI DI KECAMATAN GISTING,**  
**KABUPATEN TANGGAMUS, PROVINSI LAMPUNG**

### 1. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Kehutanan, terus mendorong pelaksanaan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) sebagai langkah strategis dalam mengatasi degradasi lingkungan. -Meski demikian, degradasi lahan di berbagai wilayah Indonesia masih menjadi tantangan serius akibat faktor-faktor seperti pertumbuhan penduduk, penggunaan lahan yang tidak tepat, dan bencana alam. Kondisi tersebut mengakibatkan penurunan kualitas tanah, meningkatnya laju erosi, hilangnya tutupan hutan, serta munculnya potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir dan kekeringan.

Sebagai bentuk kontribusi dalam upaya RHL, Yayasan Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (PILI), melalui dukungan The Asia Foundation dalam program SETAPAK 4, bekerja sama dengan Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktanhut) Wirakarya Sejahtera untuk melaksanakan program rehabilitasi ekosistem pada lanskap Hutan Lindung di Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Program ini mengadopsi pendekatan agroforestri, yaitu sistem pengelolaan lahan yang mengintegrasikan tanaman kehutanan dengan tanaman bernilai ekonomi untuk mendukung keberlanjutan ekosistem sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan.

Jenis tanaman yang akan digunakan dalam program rehabilitasi ini meliputi petai, alpukat, durian, pala, jengkol dan aren. Pemilihan jenis tanaman tersebut mempertimbangkan aspek kesesuaian ekologis dengan kondisi wilayah Tanggamus, kemampuan adaptasi terhadap lahan terdegradasi, serta manfaat ekonomi bagi masyarakat. Tanaman seperti petai dan jengkol memiliki daya adaptasi tinggi terhadap kondisi tanah dan berperan dalam memperbaiki kesuburan tanah, sementara aren berfungsi penting dalam konservasi air dan stabilisasi lereng. Jenis buah seperti alpukat, durian, dan pala diharapkan menjadi sumber pendapatan jangka panjang bagi masyarakat melalui sistem agroforestri.

Untuk mendukung keberhasilan program tersebut, diperlukan pengadaan bibit berkualitas tinggi yang memenuhi standar teknis pembibitan tanaman kehutanan. Dengan demikian, pengadaan bibit yang diperoleh diharapkan dapat mendukung keberhasilan rehabilitasi sekaligus menciptakan sumber pendapatan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar hutan.

### 2. Tujuan

Tujuan dari pengadaan bibit ini adalah menyediakan bibit tanaman buah sambung untuk bibit petai, alpukat, dan durian, atau *seedling* untuk bibit jengkol, pala dan aren berkualitas tinggi yang akan digunakan untuk kegiatan rehabilitasi lahan. Bibit yang dipilih harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan agar program rehabilitasi dapat berhasil.

### 3. Lingkup Pekerjaan

Penyedia bibit (konsultan bibit) akan bertanggung jawab penuh untuk menyediakan bibit dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah dan Jenis Bibit yang diperlukan

Jenis Bibit	Penanaman	Penyulaman 10%	Penyulaman 5%	Jumlah
Petai	37.186	3.719	1.859	42.764
Alpukat	3.701	370	186	4.257
Durian	1.602	160	80	1.842
Pala	6.699	670	335	7.704
Jengkol	2.633	263	132	3.028
Aren	1.169	117	58	1.344
<b>Total</b>	<b>52.990</b>	<b>5.299</b>	<b>2.650</b>	<b>60.939</b>

Bibit tersebut harus memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- a. Penyediaan Bibit
  - 1) Menyediakan bibit sambung untuk petai, alpukat, dan durian dengan kriteria spesifik:
    - a. Tinggi: 50–70 cm.
    - b. Batang: Kokoh.
    - c. Daun: Sudah tua dan sehat.
  - 2) Menyediakan bibit untuk yang berasal dari seedling untuk jenis jengkol, pala dan aren, dengan kriteria spesifik :
    - a. Tinggi: 50–70 cm.
    - b. Batang: Kokoh.
    - c. Daun: Sudah tua dan sehat.
  - 3) Bibit harus berasal dari sumber yang jelas, sesuai standar teknis pembibitan dan memiliki pengalaman dalam produksi bibit kehutanan atau buah-buahan untuk program rehabilitasi lahan.
- b. Kuantitas bibit
  - 1) Menyediakan bibit sesuai dengan jumlah yang telah disepakati dalam kontrak.
  - 2) Menjamin ketersediaan bibit tambahan sebagai cadangan (garansi) untuk mengganti bibit yang rusak atau mati selama proses distribusi/perjalanan.
- c. Pengemasan dan Pengangkutan Bibit
  - 1) Melakukan pengemasan bibit dengan cara yang aman sehingga tidak merusak bagian batang maupun daun.
  - 2) Melakukan pengemasan dan pengangkutan bibit dari lokasi pembibitan ke lokasi penurunan.
  - 3) Pengangkutan harus menggunakan truk yang ditutup terpal atau plastik untuk melindungi bibit.
  - 4) Waktu tempuh perjalanan tidak boleh melebihi 3 jam untuk meminimalkan stres dan risiko kematian bibit.
- d. Tanggung Jawab Mutu Bibit
  - 1) Menjamin kualitas bibit sesuai dengan kriteria teknis yang ditetapkan.
  - 2) Bertanggung jawab langsung kepada penanggung jawab program PILI untuk memastikan kualitas bibit yang dikirimkan.

- 3) Bibit yang dikirimkan akan melalui proses pemeriksaan kualitas dan kuantitas oleh tim program PILI di lokasi penurunan bibit
  - 4) Penyedia bibit menjamin bahwa bibit yang disediakan dalam kondisi sehat, bebas dari hama dan penyakit, serta memiliki sistem perakaran yang baik.
  - 5) Apabila ditemukan bibit yang tidak memenuhi spesifikasi teknis (misalnya tinggi tidak sesuai, batang tidak kokoh, atau daun tidak sehat), penyedia bibit wajib mengganti bibit tersebut tanpa biaya tambahan sesuai jumlah yang tidak memenuhi standar.
- e. Tanggung Jawab Pelaporan dan Dokumentasi
- 1) Penyedia bibit wajib menyampaikan dokumentasi kondisi bibit sebelum pengiriman.
  - 2) Penyedia bibit wajib memberikan laporan pengiriman yang mencakup jumlah bibit per jenis, tanggal pengiriman, lokasi penurunan bibit, serta dokumentasi foto sebagai bukti serah terima.

#### 4. Teknis Pengiriman

Vendor akan menyediakan bibit sejumlah 60.939 bibit dengan ketentuan waktu pengiriman sebagai berikut :

- a. Pengiriman pertama sejumlah 52.990 bibit akan dilaksanakan pada April 2026.
- b. Pengiriman kedua sejumlah 5.299 bibit akan dilaksanakan pada Juli 2026.
- c. Pengiriman ketiga sejumlah 2.650 bibit akan dilaksanakan pada Desember 2026.

#### 5. Monitoring Kualitas Bibit

PILI bersama kelompok tani akan melakukan pengecekan kualitas bibit pada saat:

- sebelum pengiriman
- saat penurunan bibit
- setelah penanaman

Penyedia bibit wajib mengganti bibit yang:

- rusak saat pengiriman
- mati sebelum penanaman

#### 6. Lokasi Kegiatan

- Prioritas Lokasi Pembibitan: Pembibitan yang berada di sekitar Kabupaten Tanggamus atau wilayah dengan akses perjalanan kurang dari 3 jam.
- Lokasi Penurunan Bibit di tersebar di 7 titik yang ada di Desa Gisting Atas dan Desa Purwodadi, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamu.

#### 7. Syarat dan Ketentuan Pembayaran

- Biaya: Harga yang disepakati sudah mencakup seluruh biaya, termasuk pengangkutan dan penurunan bibit di lokasi. Tidak ada biaya tambahan di luar kesepakatan kontrak.
- Pembayaran: Rincian pembayaran akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian Kerjasama.

#### 8. Waktu Pelaksanaan

Tata waktu pelaksanaan pengadaan Vendor Bibit sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu
1.	Publikasi ToR Penawaran	19 - 28 Maret 2026

No	Kegiatan	Waktu
2	Penerimaan Dokumen Penawaran	19 - 28 Maret 2026
3.	Pengumuman Hasil Penawaran	1 April 2026
4.	Diskusi Awal dan Penandatanganan Kerjasama	2 April 2026
5.	Pelaksanaan Pengadaan Bibit	3 – 9 April 2025

## 9. Sasaran

Dokumen penawaran dapat dikirimkan oleh perseorangan maupun lembaga dengan melampirkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Profil Lembaga/CV pembibitan.
2. Proposal bibit terkait harga, jumlah, jenis, dan kualitas yang ditawarkan.

## 10. Kriteria Penilaian

Berikut adalah kriteria yang akan digunakan untuk mengevaluasi calon vendor bibit:

- a. Kualitas Bibit
  - Spesifikasi Bibit: Bibit sesuai dengan spesifikasi yang diminta (tinggi, jenis, dll.).
  - Kesehatan Bibit: Bibit dalam kondisi sehat, bebas dari hama dan penyakit.
- b. Ketepatan Waktu dan Kapasitas
  - Ketepatan Pengiriman: Pengiriman bibit dilakukan sesuai jadwal yang disepakati.
  - Ketersediaan Stok: Vendor memiliki stok bibit yang memadai sesuai dengan jumlah pesanan.
- c. Harga dan Nilai
  - Harga Kompetitif: Harga yang ditawarkan bersaing dan wajar.
  - Nilai Keseluruhan: Menawarkan nilai terbaik dengan mempertimbangkan kualitas, layanan, dan harga.
- d. Pengalaman dan Reputasi
  - Rekam Jejak: Memiliki rekam jejak yang baik dalam pengadaan bibit serupa.
  - Reputasi: Dikenal memiliki reputasi yang baik di kalangan pelanggan atau mitra.
- e. Layanan dan Dukungan
  - Responsif: Cepat tanggap dalam komunikasi dan koordinasi.
  - Dukungan Purnajual: Memberikan dukungan atau garansi setelah bibit diterima, seperti penanganan bibit yang mati saat pengiriman.

## 11. Narahubung

Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi Sdri. Siti Suprehatin melalui Whatsapp di Nomor +6285769601995. Dokumen penawaran dapat dikirimkan melalui email [piligreenetwork@gmail.com](mailto:piligreenetwork@gmail.com), cc [s.suprehatin22@gmail.com](mailto:s.suprehatin22@gmail.com).

## 12. Penanggung Jawab

Konsultan bibit akan bertanggung jawab langsung kepada **Penanggung Jawab Program PILI** untuk memastikan kualitas bibit yang dijual dan dikirimkan kepada kelompok petani.

Demikian kami sampaikan dokumen pengadaan ini, Atas perhatian dan -partisipasinya kami ucapkan terimakasih. Kami menunggu penawaran terbaik dari Anda maupun lembaga anda.